



Disclaimer

"Dokumen ini memiliki hak cipta. Barang siapa yang menyebarluaskan atau menduplikasi tanpa izin dari instansi terkait dapat diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku."





Outline

- 1 Charts
- Jenis Jenis Charts



Charts

Grafik (chart) dapat dibuat dari tabel data yang sudah dibuat sebelumnya sebagai sumber data. Grafik digunakan untuk menampilkan data dalam bentuk chart.

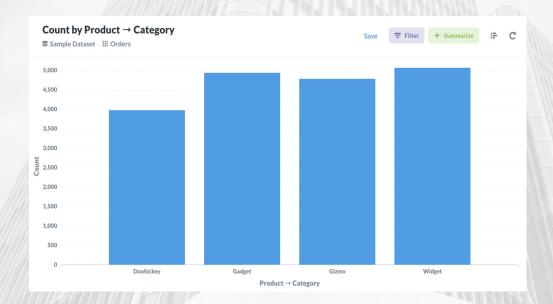
Pilihan jenis chart bergantung pada banyak faktor. Apa jenis metrik yang akan ditampilkan, fitur, atau variabel apa saja yang diperlukan? Lalu siapa audience yang akan mendapatkan manfaat dari visualisasi tersebut? Kesimpulan seperti apa yang kamu inginkan ketika audience melihat chart tersebut?

Pada sesi ini kita akan membahas beberapa chart yang umumnya digunakan,



Bar Chart

Digunakan untuk membandingkan data di seluruh kategori, dengan menyoroti perbedaan, menunjukkan tren dan outlier, dan mengungkapkan riwayat tertinggi dan terendah secara sekilas. Bar chart sangat efektif bila data dapat dibagi menjadi beberapa kategori





Line Chart

Line chart menunjukkan perubahan nilai dari waktu ke waktu. Pergerakan garis ke atas atau ke bawah menunjukkan perubahan positif dan negatif (seperti perubahan harga saham selama lima tahun atau tampilan halaman situs web untuk bulan tersebut). Hal ini juga dapat mengekspos tren secara keseluruhan, untuk membantu pembaca membuat prediksi atau proyeksi di masa depan.



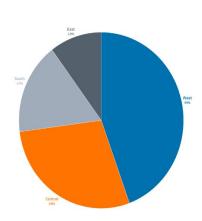


Pie Chart

Pie chart atau diagram lingkaran membantu menampilkan persentase dari keseluruhan data. Sesuai dengan namanya, jenis visualisasi ini menggunakan lingkaran untuk mewakili keseluruhan, dan irisan lingkaran itu, atau "kue", untuk mewakili kategori tertentu. Jenis bagan ini membantu pengguna membandingkan hubungan antara berbagai dimensi (misalnya kategori, produk, individu, negara, dll.) dalam konteks tertentu. Biasanya, bagan membagi data numerik (ukuran) menjadi persentase dari jumlah total. Setiap irisan mewakili proporsi nilai.

Gunakan diagram lingkaran jika:

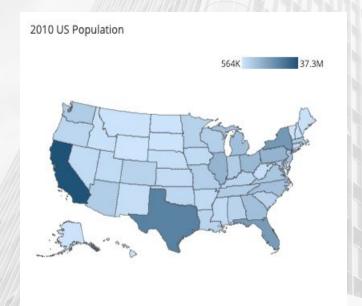
- jumlah total dapat dibagi menjadi 2-5 kategori
- satu kategori melebihi yang lain dengan selisih yang signifikan





Maps

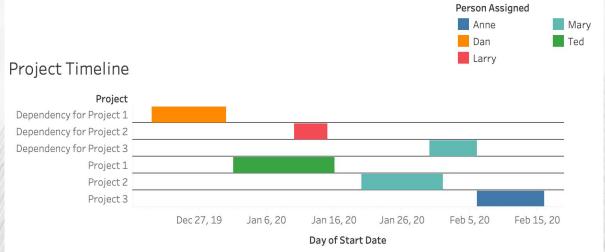
Maps sangat membantu untuk memvisualisasikan segala jenis informasi lokasi, baik itu kode pos, singkatan negara bagian, nama negara, atau informasi geografis lainnya. Maps adalah cara sederhana dan menarik untuk menunjukkan bagaimana lokasi berkorelasi dengan trend dalam data.





Gantt Chart

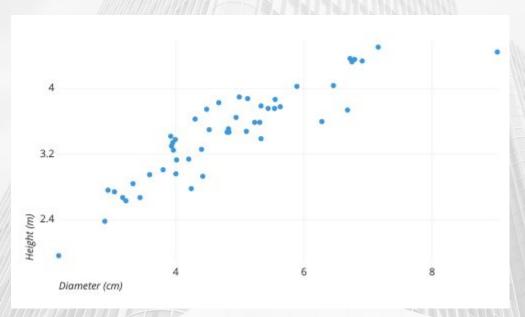
Gantt chart digunakan dalam manajemen proyek untuk memvisualisasikan durasi waktu untuk suatu acara atau kegiatan. Sebagai alat manajemen proyek, gantt chart membuat saling ketergantungan antara tugas-tugas secara visual terlihat dan menerangi jadwal alur kerja. Dapat digunakan juga untuk menampilkan waktu yang dihabiskan untuk suatu aktivitas, misalnya waktu pengiriman produk dan dependency nya ke aktivitas selaniutnya.





Scatter Plot

Scatter plot adalah cara yang efektif untuk menyelidiki hubungan antara variabel yang berbeda, menunjukkan korelasi 2 variable tersebut kuat atau lemah, positif atau negatif, linier atau non-linier. Scatter plot juga bagus untuk mengidentifikasi titik outlier dan kemungkinan kesenjangan dalam data.





Bubble Chart

Cara lain untuk menunjukkan hubungan antara tiga variabel atau lebih adalah dengan modifikasi scatter plot menjadi bubble chart. Ketika variabel ketiga bersifat kategoris, titik dapat menggunakan bentuk atau warna yang berbeda untuk menunjukkan keanggotaan grup. Memvariasikan ukuran dan warna lingkaran menciptakan bagan yang menarik secara visual yang menyajikan jumlah data yang besar sekaligus.

